

**ARTIKEL**

**STUDI TENTANG PERGERAKAN MAHASISWA TAHUN 1960an  
SEBAGAI MOTOR PENGGERAK PERUBAHAN POLITIK DI  
INDONESIA**



**Oleh:**

**M. GRISA RIFANI YUNI ANGGORO**

**14.1.01.02.0010**

**Dibimbing oleh:**

- 1. Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd**
- 2. Drs. Yatmin, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2019**



**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : M. Grisa Rifani Yuni Anggoro  
NPM : 14.1.01.02.0010  
Telepon/HP : 08557294729  
Alamat Surel (Email) : Anggorogriza@gmail.com  
Judul Artikel : Study Tentang Pergerakan Mahasiswa Tahun 1960an  
Sebagai Motor Penggerak Perubahan Politik di Indonesia  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Sejarah  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 <b>Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd</b> NIDN. 0717076301	 <b>Drs. Yatmin, M.Pd</b> NIDN. 0022086508	 <b>M.G.R.Y. Anggoro</b> NPM. 14.1.01.02.0010

M.G.R.Y. Anggoro | 14.1.01.02.0010  
FKIP – Pendidikan Sejarah

simki.unpkediri.ac.id  
|| 1 ||



## STUDI TENTANG PERGERAKAN MAHASISWA TAHUN 1960an SEBAGAI MOTOR PENGGERAK PERUBAHAN POLITIK DI INDONESIA

M. Grisa Rifani yuni Anggoro

14.1.01.02.0010

FKIP – Pendidikan Sejarah

[Anggorogriza@gmail.com](mailto:Anggorogriza@gmail.com)

Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd dan Drs. Yatmin, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil observasi peneliti, bahwa pergerakan mahasiswa yang terjadi pada tahun 1960'an tak terlepas dari adanya polemik politik dan ekonomi di Indonesia yang menyebabkan adanya gerakan mahasiswa untuk melakukan aksi protes terhadap pemerintah yang akhirnya merubah perpolitikan Indonesia.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apa yang menyebabkan terjadinya gerakan mahasiswa pada tahun 1960'an?. (2) Bagaimana perubahan politik yang terjadi akibat adanya gerakan mahasiswa di tahun 1960'an?

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Historis, dengan empat tahapan penelitian sejarah yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber data yang digunakan adalah sumber tertulis. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data adalah studi pustaka. Analisa yang digunakan pada data adalah analisis historis.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) latar belakang terjadinya pergerakan mahasiswa pada tahun 1960'an yang di picu oleh kegaduhan politik dan inflasi ekonomi yang melanda Indonesia. (2) Peran mahasiswa dalam gerakan politik dan penyampai aspirasi rakyat terhadap pemerintah serta sebagai motor penggerak perubahan politik di Indonesia.

**KATA KUNCI** : Pergerakan mahasiswa, Tahun 1960an, Politik Indonesia

## I. LATAR BELAKANG

Gerakan jika ditinjau dari kacamata sosial adalah, suatu sebab akibat atau hal-hal yang muncul akibat adanya rangsangan yang ditimbulkan dari individu maupun kelompok dan hal seperti ini muncul dikarenakan berbagai macam aspek semisal dari aspek sosial, ekonomi, maupun politik yang melatar belakangi sebuah gerakan yang ada di tengah-tengah masyarakat. sedangkan pengertian dari gerakan sendiri ialah sebuah media atau alat yang digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan rasa ketidak puasan sosialnya kepada penguasa. Sedangkan menurut Basrowi dan Sukidin (2003: 17) gerakan sosial dimaknai sebagai berikut:

Gerakan muncul dari satu golongan yang bersifat terorganisasi, mempunyai asas dan tujuan yang jelas, berjangkauan panjang serta mempunyai ideologi baru sehingga dapat ikut serta menciptakan sebuah masyarakat yang maju.

Dalam sebuah negara setiap komponen masyarakat memiliki sebuah peranan masing-masing salah satunya

mahasiswa, mahasiswa selalu memiliki sebuah peranan dalam pembangunan suatu bangsa hal ini dikarenakan mahasiswa sendiri tidak hanya dikenal sebagai salah satu lapisan masyarakat yang berintelektual, melainkan mereka juga sebuah jembatan yang menghubungkan antara pemerintah dan masyarakat. Atas dasar itu pulalah mahasiswa dikenal sebagai *Agent Of Control* (Agen Penyeimbang) dan *Agent Of Change* ( Agen Perubahan) yang selalu berada di garis depan dalam memperjuangkan suatu perubahan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik bagi bangsa dan negara.

Dalam implementasinya pergerakan mahasiswa di indonesia banyak dipengaruhi oleh problematika sosial masyarakatnya, sehingga dalam proses pergerakannya diwarnai dinamika yang disesuaikan oleh zaman yang didasari oleh perubahan karakter dan bentuk kebutuhan masyarakat. Gerakan mahasiswa sendiri merupakan gerakan atau perilaku kolektif dari sekumpulan

kelompok atau individu, dalam jenjang waktu yang relatif lama, serta terorganisir dan memiliki tujuan untuk mewujudkan perubahan struktur sosial yang dianggap tidak memenuhi harapan, serta keinginan untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang lebih baik.

Jika melihat kembali sejarah pergerakan mahasiswa yang terjadi di Indonesia, kita akan melihat sebuah peranan demi peranan penting yang dimainkan oleh mahasiswa ketika bangsa ini dalam keadaan keritis. Para pemuda dan mahasiswa adalah pencetus sumpah pemuda pada tahun 1928. Kemudian kita lihat kembali peranan mereka dalam gerakan-gerakan untuk memperjuangkan kemerdekaan 1945, lalu aksi para pemuda dan mahasiswa muncul kembali di tahun 1966 dimana ketika bangsa Indonesia bergolak yang tidak hanya karena suasana perpolitikan melainkan juga di akibatkan perekonomian yang labil, dan

menyebabkan keamanan negara dalam keadaan keritis pada masa itu. Tidak sampai di situ saja, pada tahun 1998 mahasiswa dari segala penjuru berbondong-bondong turun untuk menentang rezim penguasa pada waktu itu, yang juga mengukuhkan nama mahasiswa sebagai *Agent Of Control* Dan *Agent Of Change*.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, akan lebih ditekankan pada peranan-peranan dan pergerakan mahasiswa pada tahun 1960'an sebagai motor penggerak perubahan politik di Indonesia. Lantas menjadi menarik untuk mengkaji kembali tentang gerakan-gerakan serta aktivisme mahasiswa pada tahun 1960'an tersebut untuk melihat kembali apa penyebab mahasiswa bergerak dan melakukan manuver politik sehingga menyebabkan perubahan politik di Indonesia serta mempelajari apa yang dilakukan mahasiswa untuk mencapai perubahan tersebut.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk membedah arah tujuan gerakan mahasiswa serta mempelajari pemicu terjadinya sebuah gerakan yang dilakukan mahasiswa beserta prosesnya terutama terhadap gerakan mahasiswa ditahun 1960-an.

## II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berdasarkan sumber data dilapangan dalam penelitian kualitatif tidak sekedar mendiskripsikan sebuah fenomena, namun yang terpenting adalah menjelaskan makna, serta mendeskripsikan dari makna yang muncul. Pengertian metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014:8), disebutkan:

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakun pada kondisi yang alamiah (natutal setting); disebut juga sebagai metode etnographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan

analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Pendapat lain juga diutarakan oleh Nasution (1988) dalam Sugiyono (2014: 223) mengenai penelitian kualitatif sebagai berikut:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dari pengertian di atas, maka penulis berkesimpulan bahwa metode kualitatif ini cocok digunakan sebagai metode dalam penelitian ini karena data-data yang ada dapat diolah menjadi hasil karya ilmiah yang dapat dikaji lebih dalam oleh peneliti disini sebagai instrumen didalamnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif, hal ini dikarenakan penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktifitas, sebuah proses, serta manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden. Sedangkan objek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah sejarah peristiwa gerakan mahasiswa yang menjadi latar belakang terjadinya perubahan politik di Indonesia.

Pengumpulan data atau informasi dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, tahap ini dilakukan sebelum peneliti terjun dalam penulisan karya ilmiah dan merupakan langkah dalam memperoleh literatur. Pemanfaatan berbagai sumber literatur dipergunakan baik dalam penelitian lapangan, maupun bahan dokumentasi. Serta studi

kepustakaan memperkuat data yang terkumpul dalam penulisan.

2. Studi Arsip (dokumen) yaitu cara pengumpulan data, melakukan pengumpulan data tertulis dengan mencari catatan-catatan dari sumber lembaga pemerintah, individu, hasil penelitian terdahulu berupa jurnal maupun karya tulis ilmiah seperti skripsi. Studi arsip akan dilakukan terhadap buku-buku atau jurnal yang memuat tentang peristiwa-peristiwa gerakan mahasiswa pada tahun 1960'an
3. Dokumentasi yaitu teknik mencari data yang berkenaan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, foto, dan sebagainya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Situasi Indonesia pada tahun 1960'an merupakan babak baru dari perjalanan sebuah negara yang masih muda ini, Indonesia



sebagai negara berkembang yang baru merdeka banyak diterpa permasalahan tak ubahnya pada tahun 1960'an dimana pemasalahan dari segi politik dan ekonomi muncul yang berakibat lahirnya pula gerakan-gerakan sosial yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. hal-hal ini pula yang memunculkan polemik dalam negri

Sebagai presiden indonesia Soekarno membuat beberapa kebijakan guna menekan ketidak stabilan politik dan ekonomi indonesia, sistem Demokrasi terpimpin dan NASAKOM yang didaulat sebagai solusi untuk menstabilkan negara nyatanya belum berhasil mengatasi berbagai permasalahan bangsa, faktanya demokrasi terpimpin dan Nasakom malah menjadi bom waktu atas lengsernya Soekarno dari panggung politik dan kekuasaan. Masalah

dalam bidang ekonomi juga cukup memberikan dampak besar bagi Indonesia saat itu.

pendapatan negara mengalami penurunan dari tahun 1962-1965" hal ini diakibatkan dari adanya kebijakan untuk mencetak uang sebanyak-banyaknya untuk membayar hutang negara dan juga pembiayaan proyek-proyek pembangunan. Presiden soekarno juga menghentikan bantuan dari Amerika serta pada tahun 1965 tepatnya 7 januari Indonesia menyatakan keluar dari Perserikatan Bangsa-Bangsa ( PBB ) akibat diangkatnya Malaysia sebagai dewan keamanan tidak tetap oleh PBB yang dipandang oleh Soekarno sebagai negara boneka

Pada tahun 1960 pemerintah dibawah Soekarno sebenarnya telah menerbitkan program delapan tahun guna Indonesia memiliki



swasembada dalam sandang pangan (terutama beras) dan dalam periode tiga tahun. Sedangkan lima tahun setelah itu direncanakan menjadi periode pertumbuhan mandiri, akan tetapi masterplan ini ditinggalkan pada tahun 1964 karena ekonomi negara yang menurun, serta target-target yang tidak tercapai. Faktanya ekonomi Indonesia terjun bebas akibat hiperinflasi serta berkurangnya sumber pajak, politik konfrontasi yang mahal terhadap Malaysia juga menyerap porsi signifikan dari pengeluaran pemerintah.

Dalam masa demokrasi terpimpin peran partai politik juga dibatasi, seperti yang disampaikan Miriam Budiarjo, (dalam, Rusli, 1983: 144) yang membagi sejarah perkembangan demokrasi Indonesia sebagai berikut:

Tahun 1959-1965, sebagai masa republik Indonesia II,

yang disebut masa demokrasi terpimpin, ditandai oleh dominasi presiden, terbatasnya peran partai politik, berkembangnya pengaruh komunis, serta meluasnya peranan ABRI sebagai unsur sosial politik.

Berdasarkan perjalanan politik dibawah demokrasi terpimpin tidak berlebihan jika Bung Hatta berpendapat bahwa demokrasi terpimpin sebagai “suatu diktatur yang dikelilingi oleh golongan-golongan yang tertentu” (Moh. Hatta, 1996).

Kemunduran Indonesia pada tahun 1960-an akan kita tinjau dari 2 faktor yaitu, faktor politik dan ekonomi yang berakibat pada munculnya gerakan sosial masyarakat dan dalam hal ini akan lebih ditekankan pada beberapa faktor berikut.

Berdasarkan hasil temuan penyebab terjadinya gerakan mahasiswa tahun 1960-an adalah adanya kesenjangan dalam

perpolitikan dan ekonomi di Indonesia serta kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah masa demokrasi terpimpin juga merupakan pemicu munculnya keresahan sosial dimasyarakat dari hal-hal berikut inilah yang memicu terjadinya gerakan mahasiswa tahun 60-an yang puncaknya jatuhnya pemimpin besar revolusi permasalahan ekonomi indonesia yang mengakibatkan inflasi turut serta menambah kekacauan ditengah-tengah perpolitikan Indonesia yang sedang panas akibat dari perbedaan pandang ideologi.

Konflik antar kelompok pro-pemerintah dan kelompok-kelompok kritis terhadap pemerintahan pun saling berhadapan hadapan mempertahankan ideologi mereka masing-masing hal ini yang menyebabkan adanya kubu sayap kanan, dan sayap kiri dimana kelompok sayap kanan lebih

kepada mereka organisasi yang bergerak di bidang keagamaan, dan terdiri dari macam-macam kelompok organisasi mulai organisasi kepemudaan, organisasi masyarakat, sampai organisasi mahasiswa seperti GP Ansor, PII, HMI, PMII dan lain-lain sedangkan kubu sayap kiri sendiri lebih kepada mereka yang menganut paham komunis seperti Barisan Tani Indonesia, CGMI (consentrasi Gerakan Mahasiswa Indonesia), sampai pada Partai Komunis Indonesia yang mengklaim jumlah anggotanya lebih dari tiga juta pengikut di seluruh Indonesia.

Perubahan besar terjadi dalam bidang politik akibat adanya gerakan mahasiswa, hilangnya pengaruh, ajaran serta unsur-unsur yang bersifat komunis tak terlepas dari dari mahasiswa yang telah banyak melakukan gerakan dan aksi protes terhadap pemerintah era



demokrasi dipimpin yang menuntut adanya perubahan dalam segala aspek dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Perubahan selanjutnya terjadi pada lembaga pemerintah dan pemerintahan, pemerintah yang baru menetapkan stabilitas nasional terlebih dahulu diawali dengan dibuatnya konsensus nasional ada dua macam konsensus nasional:

- a. Pertama, berwujud kebulatan tekad pemerintah, dan masyarakat untuk melaksanakan pancasila, dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Konsensus pertama ini juga disebut dengan konsensus utama.

- b. Sedangkan konsensus kedua adalah konsensus mengenai cara-cara melaksanakan konsensus utama artinya konsensus kedua ini sebagai lanjutan konsensus utama dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Konsensus kedua lahir antara pemerintah, partai-partai politik, dan masyarakat.

Terbentuknya kabinet AMPERA (25 Juli 1966), selanjutnya dicanangkan UU penanaman modal asing pada 10 Januari 1967, kemudian diteruskan dengan penyerahan kekuasaan pemerintah Republik Indonesia dari

Soekarno kepada mandataris MPRS yang dilaksanakan pada 12 Februari 1967, dan disusul dengan pelantikan Soeharto pada 12 Maret 1967 sebagai pejabat presiden.

Pada tahun 1965-1966, pemuda dan mahasiswa banyak terlibat dalam perjuangan yang ikut mendirikan orde baru gerakan ini dikenal dengan istilah ANGKATAN 66, yang memulai awal kebangkitan gerakan mahasiswa secara nasional pada masa peralihan kekuasaan orde lama menuju orde baru. Sebelum terjadi peristiwa tahun 65 gerakan yang dilakukan mahasiswa masih bersifat kedaerahan.

#### IV. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan penyebab adanya pergerakan mahasiswa pada tahun 1960-an diakibatkan adanya gejolak yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Berupa permasalahan politik yang terjadi

dalam sistem pemerintah yang itu berakibat juga terhadap perekonomian negara yang semakin tahun semakin mengawatirkan akibat inflasi ekonomi yang terjadi, dan dampak dari hal itu juga dirasakan oleh rakyat dimana masyarakat merasakan dampak langsung dari kenaikan harga kebutuhan pokok, dan hal ini juga yang direspon oleh mahasiswa dengan melakukan protes terhadap pemerintah dengan melakukan aksi demo dan membentuk sebuah gerakan guna menjalankan aksi masa.

Situasi politik dan ekonomi indonesia yang semakin memburuk membuat mahasiswa bangkit untuk turun kejalan guna menyampaikan aspirasi rakyat terhadap pemerintah, konflik politik tidak hanya terjadi dikalangan elit politinya saja melainkan sudah menjalar pada masyarakat bawah,

dan organisasi-organisasi mahasiswa yang berbeda pandangan tentang paham politik, inilah yang menimbulkan konflik yang bersifat kekerasan dan bahkan memakan korban jiwa, melihat pemandangan ini para aktivis muda khususnya mahasiswa tidak tinggal diam, organisasi-organisasi mahasiswa yang menolak kebijakan pemerintah membuat satu gerakan massa yang besar untuk menyampaikan protes dan tuntutan terhadap pemerintahan orde lama.

Pada 25 oktober 1965, terbentuklah sebuah gerakan mahasiswa masif dengan masa yang besar, gerakan mahasiswa tersebut dikenal dengan nama Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) dengan tigauntutanya yang dikenal dengan nama TRITURA (Tri Tuntutan Rakyat) yang menginginkan pembubaran PKI, retool kabinet

dwikora, dan turunya harga. Aksi ini merupakan bentuk respon dari peristiwa G30S yang terjadi, aksi inipun juga didukung oleh pihak militer, akibat dari adanya gerakan mahasiswa ini menyudutkan posisi pemerintah dan akhirnya berhasil menumbangkan rezim penguasa.

Keberhasilan gerakan mahasiswa yang mampu menumbangkan orde lama semakin memperjelas peran dan fungsi penting dari mahasiswa itu sendiri sebagai agen perubahan, dan *social control*, dalam suatu negara serta menempatkan posisi tersendiri dalam perpolitikan sebuah negara.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Aly Rum. 2006. *Titik Silang Jalan Kekuasaan Tahun 1966 Mitos dan Dilema: Mahasiswa Dalam Proses Perubahan Politik 1965-1970*. Jakarta: Kata Hasta Pustaka
- Basrowi, Sukidin. 2003. *Teori-Teori Perlawanan Dan Kekerasan Kolektif*. Surabaya: Insan Cendikia
- Budiarjo Miriam. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama



- Budiman Arief. 1984. *Peranan Mahasiswa Sebagai Intelegensia Dalam Cendekiawan dan Politik*. Jakarta: LP3ES.
- Coffield K. 1981. Student Apathy Comparatieve Study. *Jurnal Psikologi*, 1 (10): 26-28
- Denny J A. 1998. Gerakan Mahaiswa. *Harian Kompas*, (online), tersedia: <http://www.kompas.com>, diunduh 25 Oktober 2018.
- Djayadi Hanun. 2006. *Gerakan Pelajar Islam Di Bawah Bayang-Bayang Negara*. Yogyakarta: PB PII & UII Press.
- Karim Rusli. 1983. *Perjalanan Partai Politik Di Indonesia*. Tidak Diketahui: CV. Rajawali
- Matulassy Andik. 2005. *Mahasiswa dan Gerakan Sosial*. Surabaya: Srikandi
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian "Suata Tinjauan Teoretis Dan Praktis"*. Jogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2012. *Memahami Metode-metode Penelitian "Suata Tinjauan Teoretis Dan Praktis"*. Jogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Rosdiana Ana. 2010. *Sebuah Langkah Menuju Perbaikan Untuk Menuju Kejayaan*. Yogyakarta: Ormawa
- Rush Michael, Philip. 2001. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Radagrafindo
- Sanit Arbi. 1998. *Reformasi Politik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan Asep. 1998. *Gerakan Sosial Mahasiswa*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Jakarta: Universitas Negri Jakarta.
- Selo Soemardjan. 1999. *Kisah Perjuangan Reformasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Siswoyo. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Unypress
- Sudirman, Paryati. 2004. *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbioso Rekatama Media.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Univesitas Nusantara PGRI Kediri, 2016. *Paduan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.